

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Ikan. 2012. Cara Pengoperasian Bubu Lipat (Trap and Guideing Barriers). Diakses 9 November 2022. <<https://www.alamikan.com/2012/11/perangkap-dan-penghadang-bubu-lipat.html>>.
- Anonim. 2007. Pengamatan Aspek Biologi Rajungan dalam Menunjang Teknik Perbenihannya. *Warta Penelitian Perikanan Indonesia*, Volume 10, No.1.
- Baihaqi, 2006. Pengaruh Perbedaan Jarak, Letak dan Lama Waktu Pengoperasian Alat Tangkap Bubu Rajungan (*Portunus pelagicus*) Terhadap Hasil Tangkapan di Wilayah Perairan Brondong Lamongan Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya. Malang. Tidak Diterbitkan.
- Budiarto, A., Adrianto, L., & Kamal, M. 2015. Status Pengelolaan Perikanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) dengan Pendekatan Ekosistem di Laut Jawa (WPPNRI 712). *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 7(1):9-24. DOI : 10.15578/jkpi.7.1.2015.9-24
- Damora A, Nurdin E (2016) Beberapa Aspek Biologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Bawal* 8:13-20.
- Effendie MI. 2002. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta. 163 hlm.
- Ernawati T, Boer M, Yonvitner (2014) Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Sekitar Wilayah Pati, Jawa Tengah. *Bawal* 6: 31-40.
- Ernawati T, Kembaren D, Wagiyono K (2015) Penentuan Status Stok Sumberdaya Rajungan (*Portunus pelagicus* LINNAEUS, 1758) Dengan Metode Spawning Potential Ratio di Perairan Sekitar Belitung. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* 21:63-70.
- Hamid, A., Wardiatno, Y., Lumban, D.T.F. & Riani, E. 2017. Pengelolaan Rajungan (*Portunus pelagicus*) yang Berkelanjutan berdasarkan Aspek Biologi di Teluk Lasongko, Sulawesi Tenggara. *Kebijakan Perikanan Indonesia*, 9(1):41–50. DOI: 10.15578/jkpi.9.1.2017.41-50
- Ihsan, Wiyono ES, Wisudo SH, dan Haluan J. 2014. Pola Musim Dan Daerah Penangkapan Rajungan (*Portunus Pelagicus*) di Perairan Kabupaten Pangkep. *Marine Fisheries*. 5(2):193-200.
- Iskandar, dahri dan Rachmad Caesario. 2013. Pengaruh Posisi Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Bubu Lipat. *Buletin PSP*. Vol. 21 No. 1 Edisi April. Hal 1-9. ISSN: 0251-286X
- Jafar, Lisda. 2011. Perikanan Rajungan Di Desa Mattiro Bombang (Pulau Salemo, Sabangko dan Sagara) Kabupaten Pangkep. *Manajemen Sumberdaya Perairan*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin
- Kordi, M.G.H. 1997. Budidaya Air Payau. *Dahara Prize*. Semarang. 110-114.

- La Sara, Ingles, JA, Baldevarona RB, Aguilar RO, Laureta LV, Watanabe S. 2002. Reproductive biology of mud crab *Scylla serrata* in Lawele Bay, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Crustacean Fisheries*. 88-95
- Martasuganda S. 2003. Bubu (Traps). Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 85p.
- Mawaluddin et al. (2016), di Perairan Lakara. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Komposisi Ukuran Rajungan (*Portunus pelagicus*) berdasarkan fase bulan di perairan Lakara, Konawe Selatan.
- Mirzads. 2009. Pengemasan Daging Rajungan Pasteurisasi dalam Kaleng. <http://mirzads.wordpress.com/2009/02/12/pengemasan-daging-rajungan-pasteurisasi-dalam-kaleng/>. (Akses 9 November 2022).
- Moosa, MK. 1980. Beberapa Catatan Mengenai Rajungan dari Teluk Jakarta dan PulauPulau Seribu. Sumberdaya Hayati Bahari, Rangkuman Beberapa Hasil Penelitian Pelita II. LON-LIPI, Jakarta. Hal 57-79.
- Ningrum VP, Ghofar A, Ain C (2015) Beberapa Aspek Biologi Perikanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Betahwalang dan Sekitarnya. *Jurnal Saintek Perikanan* 11:62-71.
- Nugraheni, D.I., Fahrudin, A. & Yonvitner. 2015. Variasi Ukuran Lebar Karapas dan Kelimpahan Rajungan (*Portunus pelagicus* Linnaeus) di Perairan Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(2):493–510.
- Nurdin, M. S. (2015). Daerah Larangan Tangkap (No Take Zone) Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Pulau Salemo Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Tesis, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Nontji, A. 1986. Laut Nusantara. Djambatan, Jakarta. 105 hlm.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12. (2020). Pengelolaan Lobster (*Panulirus spp.*), Kepiting (*Scylla spp.*), dan Rajungan (*Portunus spp.*). Jakarta: Sekretariat Negara.
- Profil kabupaten pangkajene dan kepulauan. 2012. Diakses pada 9 november 2022. <<https://sebatasgis.blongsport.com/2012/04/profil-kabupaten-pangkajene-dan.-html?m=1>>.
- Rezki, 2022. Studi Perbedaan Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Bubu Rakkang di Perairan Spermonde Desa Mattiro Bombang Kab. Pangkep. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Sahib, I. (2012). Some Biological Aspects of The Swimming Crab *Portunus pelagicus* (LINNAEUS, 1766) (Decapoda: Portunidae) in NW Arabian Gulf. *Mesopot J Mar Sci* 27:78-87
- Sentosa, A. A., dan Syam, A. R. 2011. Sebaran Temporal Faktor Kondisi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Pantai Mayangan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan (J. Fish. Sci)* XIII (1): 35 – 39

- Siriraksophon, S., 2001. Fishing Ground. Southeast Asian Fisheries Development Center. Training Department.
- Smithsonian Environmental Research Center, 2008. Life cycle. <http://www.serc.si.edu/education/resources/bluecrab/lifecycle.jsp>. Diakses Tanggal 26 November 2022. Pukul 12.00 WIB
- Sparre P, Venema SC. 1999. Introduksi pengkajian stok ikan tropis. Jakarta (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Subani, W dan H. R Barus. 1989. Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut Di Indonesia (Fishing Gears For Marine Fish and Shrimp In Indonesia). Jurnal Penelitian Perikanan Laut. Nomor :n 50 Th.1988/989. Edisi Khusus, Jurnal Penelitian Perikanan Lautb(Journal of marine Fisheries Research). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta. Hal 248.
- Sunarto, Soedharma D, Riani E, Martasuganda S. 2010. Performa pertumbuhan dan reproduksi rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Pantai Kabupaten Brebes. *Omni-Akuatika* 9(11): 75-82. Kembaren, D.D., Ernawati, T. dan Suprpto. 2012.
- Susanto A, Irnawati R, & Yulianti D. 2014. Perbedaan Jenis Umpan dan Waktu Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan Menggunakan Bubu Lipat Skala Laboratorium. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 4(4): 221-228.
- Susanti, Lasri. 2019. Identifikasi Jenis Kepiting yang Tertangkap Di Ekosistem Mangrove Kampung Madong, Kelurahan Kampung Bugis, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. *Manajemen Sumberdaya Perairan*.
- Yustika et al. (2019) di Perairan Bungin Permai, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Hubungan Lebar Karapas dan Bobot Tubuh Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Pada Zona Intertidal dan Zona Seagrass di Perairan Bungin Permai, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara Indonesia. *Program Studi Ilmu Perikanan Pascasarjana Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia* Vol. 3, No.1, 1-8, Januari 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil tangkapan

No.	Nama Ikan	TRIP																														TOT	Pi	ai	atot	fi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Rajungan Hijau	35	30	30	28	25	27	25	25	30	35	32	30	25	28	25	27	21	30	32	33	25	25	26	30	25	23	23	25	32	35	842	58	30	30	100%
2	Kerong-kerong	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	6	7	6	6	5	5	8	4	6	5	5	7	7	5	4	5	6	3	4	5	152	11	27	30	90%
3	Rajungan Angin	3	2	3	3	3	4	5	3	4	3	2	3	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	100	7	26	30	87%
4	Udang Lipan	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	5	3	2	2	3	3	2	3	3	2	85	6	21	30	70%
5	Rajungan	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	82	6	22	30	73%	
6	Rajungan Karang	0	0	1	2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	18	1	16	30	53%
7	siput	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	100	7	12	30	40%
8	Rajungan Bintang	1	0	2	3	1	1	1	0	2	1	2	2	1	2	0	2	1	2	3	2	1	2	3	1	1	1	0	1	0	1	40	3	12	30	40%
9	Ikan Buntal	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	10	1	10	30	33%	
10	Kerapu Sunu	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	7	0	7	30	23%	
11	Ikan Kodok	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	0	5	30	17%
12	Ikan Kurisi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	3	30	10%
	total	54	44	48	52	44	48	45	42	52	52	51	54	47	50	44	49	43	52	54	56	46	46	48	49	43	43	41	41	50	56	1444				

Lampiran 2. Hasil tangkapan rajungan pada 3 ekosistem

1. Ekosistem Mangrove

no.	Jenis kelamin	berat (g)	lebar (mm)	panjang (mm)
1	b	125	130	60
2	b	126	120	55
3	b	130	130	58
4	b	130	120	55
5	b	130	125	57
6	b	130	125	57
7	b	132	130	60
8	b	140	125	60
9	b	140	120	55
10	b	140	130	63
11	b	140	130	63
12	b	145	130	65
13	b	155	140	70
14	b	155	140	70
15	b	155	140	72
16	b	155	140	72
17	b	155	140	70
18	b	157	125	55
19	b	160	140	68
20	b	168	140	70
21	b	172	140	72
22	b	174	150	78
23	b	180	140	68
24	j	98	100	45
25	j	95	100	45
26	j	100	110	50
27	j	100	105	48
28	j	90	100	45
29	j	90	100	50
30	j	95	100	45
31	j	115	110	50
32	j	115	120	55

Jenis Kelamin	berat	Lebar	Panjang
J	90	100	45
	115	120	55
	99,77778	105	48,11111
B	125	120	55
	180	150	78
	148	132,6087	64,04348

n 32
 max 150
 min 100
 R 50
 k 6
 c 8,333333

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{32}{32} \times 100 = 100\%$$

mangrove		
Jumlah kelas	interval	Frekuensi
1	100 - 107	6
2	108 - 115	2
3	116 - 123	4
4	124 - 131	10
5	132 - 139	0
6	140 - 147	9
7	148 - 155	1

2. Ekosistem Lamun

no.	jenis kelamin	berat	lebar	panjang
1	j	95	100	45
2	j	100	110	48
3	j	100	110	48
4	j	100	120	53
5	j	105	110	50
6	j	105	110	50
7	j	108	120	55
8	j	110	120	55
9	j	115	110	50
10	j	115	120	56
11	j	131	130	60
12	j	208	140	65
13	j	220	150	70
14	j	225	150	75
15	b	54	90	40
16	b	56	90	42
17	b	56	90	40
18	b	70	105	45
19	b	75	100	40
20	b	88	110	45

Jenis Kelamin	berat	Lebar	Panjang
J	95	100	45
	225	150	75
	131,2143	121	55,71429
B	54	90	40
	88	110	45
	67	98	42

n	20
max	150
min	90
R	60
k	5,3
c	11,32075

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{17}{20} \times 100 = 85\%$$

Padang Lamun		
Jumlah kelas	interval	Frekuensi
1	90 - 100	5
2	101 - 111	7
3	112- 122	4
4	123 - 133	1
5	134 - 144	1
6	145 - 155	2

3. Ekosistem Terumbu Karang

no.	jenis kelamin	berat	lebar	panjang
1	b	35	75	30
2	b	40	80	30
3	b	45	80	35
4	b	45	90	35
5	b	46	85	32
6	b	45	90	35
7	b	45	85	35
8	b	47	80	33
9	b	48	90	37
10	b	46	85	37
11	b	50	90	40
12	b	50	100	45
13	b	50	100	45
14	b	45	85	32
15	j	34	80	32
16	j	35	80	32
17	j	35	85	37
18	j	44	90	37
19	j	47	95	37
20	j	50	95	37
21	j	50	100	43
22	j	51	95	40
23	j	52	95	46
24	j	53	90	40
25	j	53	90	42
26	j	55	100	45
27	j	55	90	42
28	j	55	100	38
29	j	60	100	38
30	j	65	100	40

Jenis Kelamin	berat	Lebar	Panjang
J	34	80	32
	65	100	46
	49,625	92,8125	39,125
B	35	75	30
	50	100	45
	45,5	86,78571	35,78571

n 20
 max 100
 min 75
 R 25
 k 6
 c 4,166667

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{7}{30} \times 100 = 23$$

Terumbu Karang		
Jumlah kelas	interval	Frekuensi
1	75 - 78	1
2	79 - 82	5
3	83 - 86	5
4	87 - 90	8
5	91 - 94	0
6	95 - 98	4
7	99 - 102	7

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

